

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan baik memiliki 3 pokok yang harus diperhatikan yaitu dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Syarat mutlak dalam suatu penelitian adalah metode penelitian. Berbobot tidaknya suatu penelitian tergantung pada tanggung jawabnya dari metodologi penelitian.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*. Penelitian ini menganalisis mengenai perbandingan metode PAIKEM dan Ekspositori terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V di MIN 9 Banjar.

Pada penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan. Terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Pada penelitian ini kelas eksperimen I akan diberikan perlakuan metode PAIKEM dalam proses pembelajaran, sedangkan pada kelas eksperimen II akan diberikan perlakuan metode Ekspositori dalam proses pembelajaran.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian* (Yogyakarta: Renika Cipta, 2006), 12.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>30</sup> Pendekatan ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode PAIKEM dan Metode Ekspositori Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Kelas V di MIN 9 Banjar.

### B. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perbandingan perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II.

Pada tahap pertama, hal yang dilakukan adalah menetapkan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I diberi perlakuan dengan menerapkan metode PAIKEM. Kelas eksperimen II diberi perlakuan dengan menggunakan metode Ekspositori. Langkah berikutnya, yaitu sebelum diberi perlakuan kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal pada pembelajaran. Kemudian setelah melakukan *pretest*

---

<sup>30</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar metodologi penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

akan diberikan perlakuan, maka diakhiri dengan *posttest* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik.

Tabel 2 Desain Penelitian

Kelas	Pre test	Perlakuan	Post test	Keterangan
V A	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>3</sub>	Kelas Eksperimen I
V B	O <sub>2</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>	Kelas Eksperimen II

Keterangan:

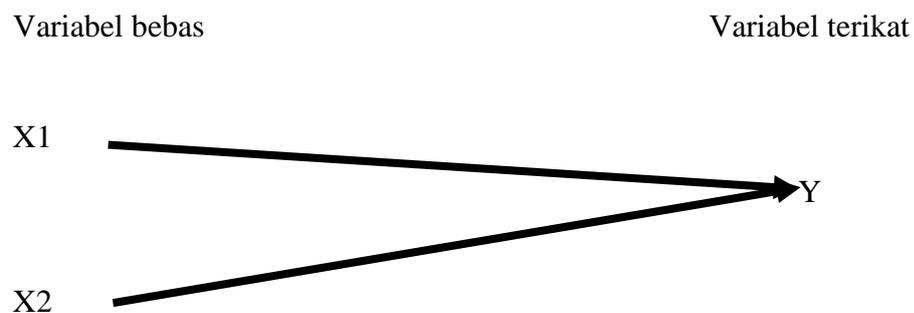
- O<sub>1</sub> : Pre-Test kelompok kelas eksperimen I
- O<sub>2</sub> : Pre-Test kelompok kelas eksperimen II
- O<sub>3</sub> : Post-Test kelompok kelas eksperimen I
- O<sub>4</sub> : Post-Test kelompok kelas eksperimen II
- X<sub>1</sub> : Metode Pembelajaran PAIKEM
- X<sub>2</sub> : Metode Pembelajaran Ekspositori

Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan terjadinya perubahan.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang terdiri dari metode pembelajaran PAIKEM dan pembelajaran dengan metode Ekspositori.

Variabel terikat merupakan faktor-faktor yang muncul akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Data hasil belajar diperoleh setelah mengerjakan *post-test*.

Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada kerangka konsep berikut:



Gambar 9 Kerangka Konsep

Keterangan:

X1: Penggunaan Metode PAIKEM

X2: Penggunaan Metode Ekspositori

Y: Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Tematik di MIN 9 Banjar

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>31</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 9 Banjar.

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 215.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi.<sup>33</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 9 Banjar.

Pengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starata yang ada dalam populasi itu. Teknik ini termasuk dalam probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama rata bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>34</sup> Untuk mengetahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Sampel Penelitian

<b>NO</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
1	V A (Eksperimen I)	28
2	V B (Eksperimen II)	29
Jumlah		57

### D. Data dan Sumber Data

Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah kumpulan fakta atau angka yang dapat

---

<sup>33</sup> *Ibid.*, 215.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 82.

digunakan sebagai dasar menarik suatu kesimpulan.<sup>35</sup> Yang akan dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut, agar penelitian dapat dipahami oleh pembaca.

## **1. Data**

Data yang digali oleh peneliti ada dua yaitu:

### **a. Data pokok**

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah dari hasil pretest dan posttest yang kemudian didapat sebagai data pokok yaitu:

- 1) Pre-test peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi.
- 2) Posttest peserta didik kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang berkenaan dengan kemampuan akhir peserta didik dalam memahami materi antara kelas eksperimen I menggunakan metode PAIKEM dengan kelas eksperimen II menggunakan metode Ekspositori.
- 3) Perbandingan Hasil Belajar Antara Metode PAIKEM dengan Ekspositori Pada Pembelajaran Tema 2 Kelas V di MIN 9 Banjar.

---

<sup>35</sup> Yuliangga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 9.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian.

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Banjar.
- 2) Identitas MIN 9 Banjar.
- 3) Visi, misi dan tujuan MIN 9 Banjar.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana belajar mengajar yang dimiliki di MIN 9 Banjar.
- 5) Keadaan peserta didik di MIN 9 Banjar.

### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, peneliti melakukan penggalian data melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu seluruh peserta didik kelas V dan guru mata pelajaran Tematik di MIN 9 Banjar.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha/karyawan.
- c. Dokumen catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

## 1. Tes

Tes pada dasarnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik terutama hasil belajar yang berkaitan dengan penguasaan bahan pengajaran. Tes ini digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kemampuan peserta didik dalam mengingat pokok bahasan tertentu dalam proses pembelajaran.

Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes objektif dalam mengukur pemahaman materi. Tes yang dilakukan dalam bentuk tes awal (*Pretest*) sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*Posttest*). Yang digunakan sebagai alat ukur keberhasilan peserta didik dalam memahami materi setelah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II yang memiliki bentuk dan kualitas yang sama.

Setelah didapatkan nilai dari tes yang diberikan kepada siswa, selanjutnya akan diklarifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 4 Kategori Nilai Hasil Belajar

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Kurang	0-20
2.	Kurang	21-40
3.	Cukup	41-60
4.	Baik	61-80
5.	Sangat Baik	81-100

Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap berbagai aktifitas peserta didik dikelas eksperimen, sehingga melalui teknik ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara detail dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Wawancara

Wawancara (Interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang data yang digali dan dianggap perlu dalam wawancara.

## 4. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, hasil tes belajar Tematik peserta didik kelas V, daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan semua data yang di perlukan dalam penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya di olah untuk menguji hipotesis.

Tabel 5 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok		
	a. Hasil belajar Tematik peserta didik kelas V dengan menggunakan metode PAIKEM	Responden	Tes
	b. Hasil belajar Tematik peserta didik kelas V dengan menggunakan metode Ekspositori	Responden	Tes
	c. Perbandingan Hasil Belajar Antara Metode PAIKEM dengan Ekspositori Pada Pembelajaran Tema 2 Kelas V di MIN 9 Banjar	Responden	Observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi
2	Data Penunjang		
	a. Sejarah singkat berdirinya, identitas, visi, misi dan tujuan MIN 9 Banjar	Informan dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
	b. Keadaan sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar	Informan dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
	c. Keadaan peserta didik di MIN 9 Banjar	Informan dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Instrumen

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan.

- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda.
- d. Soal yang dibuat terlebih dahulu divalidasi oleh beberapa orang ahli di bidang Tematik.
- e. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

## 2. Pengujian Instrumen

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas)<sup>36</sup>. Jadi sebuah instrument dikatakan baik apabila valid dan reliabil. Karena itu sebelum Instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

### a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas instrument dengan menggunakan *expert judgement* dengan mengkonsultasikan kepada ahli bidang yang bersangkutan dengan penelitian, dalam penelitian ini yang ditunjuk adalah 1 dosen ahli dan 1 guru mata pelajaran dari tempat penelitian dilaksanakan yang menguasai dalam materi Tematik. Setelah *expert*

---

<sup>36</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 12.

*judgement*, instrumen di uji coba menggunakan teknik analisis *pearson product moment* menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2) (n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

$\Sigma X$  = jumlah skor item

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor item

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor item dan skor item

$n$  = jumlah responden.<sup>37</sup>

Hasil perhitungan dibandingkan pada tabel kritis *r corelasi product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut valid dan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid. Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 25 *for windows*. Berikut langkah – langkah untuk menghitung uji validitas dengan SPSS 25 *for windows*

---

<sup>37</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Edisi I (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 206.

## b. Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukuranya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel tidak bersifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.<sup>38</sup> Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{12}} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  : koefisien reliabilitas perangkat tes

$n$  : banyaknya item tes

$\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians skor setiap butir tes

$\sigma_{12}$  : varians total.<sup>39</sup>

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Crobach*. Peneliti menggunakan SPSS 25 for windows agar memudahkan perhitungan. Berikut langkah – langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 25 for windows.

---

<sup>38</sup>Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 86.

<sup>39</sup>*Ibid.*,122.

Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 25 *for windows*

Langkah 2 : Buat data pada Variabel View

Langkah 3 : Masukkan data pada Data View

Langkah 4 : Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*, akan muncul kotak *Reliability Analysis* masukkan “*semua skor jawaban*” ke items, pada model pilih *Alpha* → klik *Statistic*, *Descriptive for klik Scale* → klik *Continue* → klik *Ok*.

Adapun kriteria reliabilitas yang dinyatakan pada tabel berikut.

Tabel 6 Kriteria Reliabel Instrumen

<b>Koefisien Korelasi (r)</b>	<b>Keputusan</b>
0,00 - 0,20	Reliabel sangat rendah
0,21 - 0,40	Reliabel rendah
0,41 - 0,60	Cukup reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel tinggi
0,81 - 1,00	Reliabel sangat tinggi

## G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu perlu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data untuk penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam mendapatkan data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.<sup>40</sup> Pengolahan data meliputi editing data, coding data, tabulasi data.

#### a. Editing Data

<sup>40</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 86.

*Editing* atau pemeriksaan merupakan proses dalam pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak di butuhkan. Tujuan di lakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahankesalahan serta kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan.<sup>41</sup> Hal yang perlu diperhatikan pada editing data ini adalah keterbacaan tulisan, kelengkapan pengisian data, kejelasan makna, relevansi jawaban.

b. Koding Data

Coding data atau pemberian kode adalah kegiatan pemberian kode tertentu kategori yang sama. Kode merupakan isyarat yang berupa angkaangka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.<sup>42</sup> Coding data dilakukan setelah selesai mengklasifikasikan jawaban responden. Pada coding data ini biasanya dilakukan pemberian skor atau tanda pada jawaban responden untuk mempermudah dalam pengolahan data yang sesuai dengan topik penelitian.

c. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah tahap setelah editing data dan coding data. Tabulasi merupakan proses penempatan data yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis dalam bentuk tabel. Tabel-

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h.86.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 86

tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.<sup>43</sup> Dan data yang di analisis sesuai dengan topik dan pembahasan penelitian.

## 2. Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistika analistik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji  $t$ . Sebelum mengadakan uji tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi rata-rata, standar deviasi dan varians. Uji  $t$  dilakukan apabila data berdistribusi normal dan homogen, namun apabila data tidak berdistribusi normal dan homogen dilakukan uji Mean-Whitney (Uji U). Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

### a. Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis Statistik Deskriptif diperlukan untuk mengetahui bagaimana sebaran data penelitian yang di jaring melalui tes atau

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, 86.

angket. Analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, dan varians.<sup>44</sup>

#### 1) Rata-rata (*mean*)

Rata-rata (mean) sering digunakan untuk dasar melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih.<sup>45</sup> Teknik analisis rata-rata (*mean*) digunakan peneliti untuk mengetahui kualifikasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Melalui rata-rata (*mean*) yang dirumuskan dengan:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$  : Jumlah hasil perkalian antar masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$  : Jumlah data

#### 2) Standar Deviasi

Standar deviasi adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari mean Standar deviasi merupakan akar

---

<sup>44</sup> Leni Masnidar Nasution, “*Statistik Deskriptif*”, dalam Jurnal Hikmah Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Serdang Lubuk Pakam, Vol. 14 No. 1 Januari-Juni 2017, 52.

<sup>45</sup> Robert Kurniawan, Gama Putra Danu Sohibien, *Cara Mudah Belajar Statistik Analisis Data & Eksplorasi* (Jakarta: Kencana, 2019), 36.

kuadrat dari varian suatu data.<sup>46</sup> Rumus standar deviasi yang digunakan:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$s$  : Standar deviasi sampel

$x$  : Nilai rata-rata mean

$\sum f_i$  : Jumlah frekuensi data ke-i yang sama  $i = 1, 2, 3, \dots$

$n$  : Banyaknya data

$x_i$  : data ke-i, yang mana  $i = 1, 2, 3, \dots$

### 3) Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Uji normalitas data merupakan hal penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Tujuan uji normalitas ini supaya diketahui apakah sebaran atau distribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki sebaran data yang normal dalam arti kata data yang digunakan tersebut dapat mewakili sebuah populasi.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Statistika dalam Penjas Aplikasi Praktis dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 32.

<sup>47</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 77.

Adapun langkah-langkah melakukan uji normalitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS
- b) Masukkan data ke dalam variable view dan data view
- c) Klik Analyze dann pilih regression
- d) Klik linear kemdian masukkan variabel X Ke indenpenden dan masukkan variabel Y ke dependen
- e) Klik save
- f) Pilih unstandarized pada residuan kemudian continue
- g) Ok

#### 4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Jadi dapat dikatakan bahwa uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama.

Adapun langkah-langkah melakukan uji homogenitas menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS

- b) Masukkan data ke dalam variable view dan data view
- c) Klik Analyze dann pilih compare mean
- d) Masukkan variabel X Ke indenpenden list
- e) Masukkan variabel Y ke factor
- f) Pilih options
- g) Centang homogeneity of variance test

#### 5) Uji t

Uji Independent sample t test digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (independent). Uji perbandingan yaitu uji t dua sampel digunakan untuk membedakan (membandingkan) dari kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda.<sup>48</sup>

Adapun langkah-langkah melakukan uji t menggunakan SPSS sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi SPSS
  - b) Masukkan data ke dalam variable view dan data view
  - c) Klik Analyze-compare means-independent samples
- T tes
- d) Masukkan item pada kolom Test Variable
  - e) Masukkan gender pada kotak grouping variable

---

<sup>48</sup> Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula* (Yogyakarta: MediaKom, 2009), 67.

- f) Klik define groups, untuk groups1, isi dengan 1 dan groups2 isi dengan 2
- g) Tekan Continue kemudian tekan Ok

#### 6) Uji U

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney* atau disebut juga uji U. Menurut Sugiyono, uji U berfungsi sebagai alternative penggunaan uji t jika prasyarat parametriknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Perhitungan uji *Mann-Whitney* atau uji U dilakukan dengan fasilitas program SPSS.

Kriteria pengujian jika nilai hitung  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu tahap pendahuluan, persiapan, pelaksanaan dan akhir.

#### 1. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Penjajakan awal ke lokasi yang akan diteliti.
- b. Membuat desain proposal skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

- c. Mengajukan desain proposal Jurusan Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Antasari untuk mendapat persetujuan judul.

## 2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Memohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
- d. Menyiapkan alat pengumpulan data
- e. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.

## 3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Melaksanakan riset di MIN 9 Banjar.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan melanjutkan dengan penyusunan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing

## 4. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini kegiatan yang dilakukan adalah

- a. Meminta kesediaan pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi
- b. Memperbanyak naskah dimunaqasyahkan
- c. Siap dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan di depan